

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR REVISI SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.2.1 Rumusan Masalah Mayor	14
1.2.2 Rumusan Masalah Minor	14
1.2.3 Pembatasan Masalah	14
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	15
1.3.1 Maksud Penelitian	15
1.3.2 Tujuan Penelitian	15
1.4 Kegunaan Penelitian	15
1.4.1 Kegunaan Teoritis	15
1.4.2 Kegunaan Praktis	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAM HIPOTESIS KERJA

2.1	Tinjauan Pustaka	17
2.1.1	Hubungan Internasional	17
2.1.2	Hukum International	18
2.1.2.1	Hukum Laut	21
2.1.3	Organisasi Internasional	26
2.1.3.1	<i>Intergovernmental Organizations (IGO's)</i>	30
2.1.4	Kepentingan Nasional	33
2.1.5	Keselamatan Maritim (<i>Maritime Safety</i>)	35
2.2	Kerangka Pemikiran	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	41
3.2	Informan Penelitian	41
3.3	Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.1	Studi Pustaka	41
3.3.2	Studi Lapangan	42
3.4	Uji Keabsahan Data	42
3.5	Teknik Analisa Data	42
3.6	Rencana Pengumpulan Data	43
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.7.1	Lokasi Penelitian	44
3.7.2	Waktu Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Objek Penelitian	46
4.1.1.	Gambaran IMO	46

4.1.1.1. Sejarah Berdirinya IMO	48
4.1.1.2. Struktur Organisasi IMO	50
4.1.1.2.1. Majelis	52
4.1.1.2.2. Dewan	53
4.1.1.2.2.1. Anggota Dewan IMO Kategori-C	56
4.1.1.2.3. <i>Maritime Safety Committee</i>	59
4.1.1.2.4. <i>The Maritime Environment Protection Committee</i>	60
4.1.1.2.5. <i>Sub-Committees</i>	60
4.1.1.2.6. <i>Technical Cooperation Committee</i>	61
4.1.1.2.7. <i>Legal Committee</i>	62
4.1.1.2.8. <i>Facilitation Committee</i>	63
4.1.1.2.9. Sekretariat	63
4.1.1.2.3. Konvensi – Konvensi IMO	64
4.1.1.2.4. Proses Pembuatan Hukum di IMO	66
4.1.1.2.4.1. <i>Tacit Acceptance</i>	69
4.1.1.2.5. Sejarah Keanggotaan Indonesia di IMO	71
4.1.1.2.6. Ratifikasi Kebijakan IMO di Indonesia	73
4.1.1.2.6.1. <i>SOLAS Convention</i>	75
4.1.1.2.6.2. <i>Load Lines Protocol</i>	79
4.1.1.2.7. Tinjauan Umum Kondisi Keselamatan Maritim di Indonesia	79
4.1.2. Analisis Hasil Penelitian	81
4.2. Pembahasan	86

4.2.1. Langkah – Langkah Indonesia Dalam Memperbaiki Sektor Keselamatan Maritim di Indonesia.....	86
4.2.1.1. Penerapan Penerapan Strategi <i>Zero Accident</i>	86
4.2.1.2. Pelatihan SDM	89
4.2.1.3. Pembentukan <i>Indonesian Maritime Information Center (IMIC)</i>	90
4.2.1.4. Kerjasama Regional	95
4.2.2. Kepentingan Indonesia Kembali Mencalonkan Diri Sebagai Anggota Dewan IMO Kategori-C.....	97
4.2.2.1. Meningkatkan Perlindungan Terhadap Keselamatan Maritim Dalam Menentukan Arah Transportasi Laut.....	97
4.2.2.2. Meningkatkan Keselamatan Maritim Dalam Menentukan Arah Transportasi Laut	97
4.2.3. Peranan Dewan IMO Kategori-C Dalam Meminimalisir Kecelakaan Kapal Yang Terjadi di Indonesia.....	100
4.2.3.1. Penerapan <i>ISM Code</i> di Indonesia.....	100
4.2.3.2. Penerapan Sistem Navigasi Baru.....	104
4.2.4. Perubahan Dalam Sektor Keselamatan Maritim di Indonesia.....	109
4.2.4.1. Kemajuan Teknologi Dalam Membantu Birokrasi Pemerintah	109

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA:

a. Buku	114
---------------	-----

b. Jurnal dan Karya Ilmiah.....	114
c. Dokumen	116
d. Rujukan Elektronik	117

DAFTAR GRAFIK:

a. Grafik Curva Kecelakaan Kapal di Indonesia	2
b. Grafik <i>World Seaborn Trade</i>	56
c. Grafik Penyebab kecelakaan Kapal di Indonesia.....	81
d. Grafik Kecelakaan Kapal Berdasarkan Wilayah.....	82

DAFTAR GAMBAR:

a. Gambar Bagan Kerangka Pemikiran	40
b. Gambar Bagan Struktur Keanggotaan IMO	50
c. Gambar Peta Kerawanan Keselamatan Laut Indonesia.....	84
d. Gambar Rancangan Basis Sistem IMIC	91
e. Gambar Sistem Kerja <i>Maritime Surveillance System (MSS)</i>	92
f. Gambar Peta Data Perlintasan Kapal	94
g. Gambar Peta Penempatan <i>Traffic Separation Scheme (TSS)</i> di Selat Sunda dan Selat Lombok	98
h. Gambar Contoh Jalur TSS	99

DAFTAR TABEL

a. Table Rencana Pengumpulan Data	43
b. Tabel Waktu Penelitian	45
c. Tabel Konvensi – Konvensi IMO	64
d. Tabel <i>IMO Top Ten Contributors Donor revenue in 2012</i>	67
e. Tabel <i>Top Ten Assessed Contributors in 2012</i>	68
f. Tabel Definisi Konvensi SOLAS	76

g. Tabel Jumlah Data Kapal yang Melintas di Wilayah Maritim Indonesia94

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Rencana Pengumpulan Data	43
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	45
Tabel 4.1 Konvensi – Konvensi IMO	64
Tabel 4.2 <i>IMO Top Ten Contributors Donor revenue in 201</i>	67
Tabel 4.4 <i>Top Ten Assessed Contributors in 2012</i>	68
Tabel 4.5 Definisi Konvensi SOLAS	76
Tabel 4.6 Jumlah Data Kapal yang Melintas di Wilayah Maritim Indonesia Tahun 2019	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Bagan Struktur Keanggotaan IMO	50
Gambar 4.2 Peta Kerawanan Keselamatan Laut Indonesia	84
Gambar 4.3 Rancangan Basis Sistem IMIC	91
Gambar 4.4 Sistem Kerja <i>Maritime Surveillance System (MSS)</i>	92
Gambar 4.5 Peta Data Perlintasan Kapal	94
Gambar 4.6 Peta Penempatan <i>Traffic Separation Scheme (TSS)</i> di Selat Sunda dan Selat Lombok	98
Gambar 4.7 Contoh Jalur TSS	99

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Curva Kecelakaan Kapal di Indonesia	2
Grafik 4.1 <i>World Seaborn Trade</i>	56
Grafik 4.2 Penyebab kecelakaan Kapal di Indonesia	81
Grafik 4.3 Kecelakaan Kapal Berdasarkan Wilayah.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Revisi Usulan Penelitian

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 Surat Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Publikasi